

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahan ajar aritmetika sosial yang dikembangkan dengan pendekatan PMRI terkategori valid. Hal ini terlihat dari hasil penilaian validator yang menyatakan bahan ajar sudah valid dari segi konten (isi), konstruk dan bahasa. Sehingga validator menyatakan bahan ajar tersebut sudah layak untuk diujicobakan.
2. Bahan ajar aritmetika sosial yang dikembangkan dengan pendekatan PMRI memiliki nilai kepraktisan dengan indikator kepraktisan yaitu bahan ajar yang dikembangkan dapat diterapkan dan digunakan siswa. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dan pengisian lembar angket oleh siswa *one-to-one* dan *small group*. Namun, terdapat kelemahan pada teknik penggunaan bahan ajar yang dikembangkan yaitu waktu yang dibutuhkan dalam penggunaan bahan ajar relatif lama. Hal tersebut dikarenakan pada saat pembagian kelompok tingkat kemampuan anggotanya kurang diperhatikan sehingga berpengaruh terhadap efisiensi waktu yang dibutuhkan untuk penggunaan bahan ajar.
3. Bahan ajar aritmetika sosial yang dikembangkan dengan pendekatan PMRI memiliki efek potensial terhadap hasil belajar siswa yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini terlihat dari hasil tes yang dilakukan oleh siswa pada tahap *field test* dimana rata-rata skor hasil tes siswa adalah 78,62. Namun terdapat kelemahan pada teknis penggunaan bahan ajar yang dikembangkan

yaitu pada saat penggunaan bahan ajar jumlah anggota dalam satu kelompok kerja terlalu banyak, sehingga terdapat siswa yang tidak ingin bekerja sama dalam kelompok belajarnya. Hal tersebut juga bertujuan supaya siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Bagi guru, disarankan dapat memanfaatkan bahan ajar yang dihasilkan dari penelitian ini sebagai sumber belajar alternatif yang mendukung proses pembelajaran karena memuat masalah kontekstual dalam kehidupan sehari-hari siswa. Serta guru juga disarankan pada saat penggunaan bahan ajar untuk membagi kelompok dengan tingkat kemampuan yang heterogen, karena hal tersebut berpengaruh terhadap efisiensi waktu penggunaan bahan ajar. Dan juga disarankan pada saat pembagian kelompok jumlah anggotanya tidak terlalu banyak. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari siswa yang tidak ingin berkerja sama dalam kelompok serta agar siswa benar-benar memahami materi yang diajarkan.
2. Bagi sekolah, disarankan untuk memfasilitasi guru-guru untuk dalam mengembangkan bahan ajar dengan pendekatan PMRI pada materi lainnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran matematika di SMP Negeri 55 Palembang. Serta disarankan pada saat melakukan validasi kepada *expert* yang merupakan tahapan pengembangan produk sebaiknya dilakukan secara bersamaan, hal tersebut bertujuan untuk menghindari terjadinya perbedaan pendapat antara validator satu dengan yang lainnya.

3. Bagi penelitian yang akan datang, disarankan untuk memperhatikan aspek berikut ini antara lain; bahan ajar yang dikembangkan harus memenuhi kriteria pendekatan PMRI salah satunya penggunaan model karena bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian ini belum mengarahkan siswa untuk menemukan kembali sehingga pada saat proses penggunaan bahan ajar pada penelitian ini siswa cenderung menggunakan rumus yang terdapat pada buku paket yang digunakan oleh sekolah, proses pembelajaran pada kegiatan bahan ajar harus sesuai, dan memilih indikator yang tepat dalam menentukan instrumen penelitian, serta perlu adanya penilaian validitas secara empiris untuk melihat hasil belajar siswa.